

PENDAMPINGAN PERKEMAHAN PENERIMAAN TAMU AMBALAN DI SMAN 3 JOMBANG DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BARU

Hesty Ratnasari^{1*}, Niken Ariana Wati², Siti Faizah³

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
hestyratnasarii@gmail.com

***Abstract:** This service activity aims to assist the process of instilling character values in tenth grade high school students through camping activities which are carried out for two days and one night in order to receive a patchwork of guests at SMA Negeri 3 Jombang. The method we use is observation and assistance during the activity. This activity is a form of effort to build character in students. The characters produced after participating in the 2022 Ambalan Guest Camp are the ability to manage time, cooperation, independence, discipline, courage, and practice good communication with peers or who are older than them in terms of age. The formation of this character is especially important for the tenth grade of high school, which may still be in the transition from junior high school to high school. So that later it can be a provision for them to undergo school for at least the next three years.*

Keywords: character, management, communication

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi proses penanaman nilai-nilai karakter pada siswa kelas X melalui kegiatan perkemahan yang dilaksanakan selama 2 hari 1 malam dalam rangka penerimaan tamu ambalan di SMA Negeri 3 Jombang. Adapun metode yang kami gunakan adalah pengamatan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya pembentukan karakter pada siswa. Adapun karakter yang dihasilkan setelah ikut pada Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan 2022 adalah kemampuan manajemen waktu, kerja sama, sikap mandiri, disiplin, berani, dan melatih komunikasi baik dengan teman sebaya atau yang lebih tua dari mereka dari segi usia. Pembentukan karakter ini penting dilakukan terkhusus untuk kelas X yang mungkin masih berada di masa peralihan dari Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah Atas. Sehingga nantinya bisa menjadi bekal untuk mereka menjalani masa sekolah minimal selama 3 tahun kedepan.

Kata kunci: karakter, manajemen, komunikasi

Pendahuluan

Karakter merupakan hal terpenting dalam diri seseorang yang mempengaruhi bagaimana ia akan bersikap dan bertindak, tak terkecuali pada seorang siswa. Dalam Undang - Undang No 20 tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ajirna et al., 2018).

Dalam pasal tersebut jelas dikatakan bahwa peran pendidikan atau sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah agar mampu membentuk serta mengembangkan watak. Watak yang dimaksud disini adalah kepribadian atau karakter setiap individu yang terlibat didalamnya, terkhusus untuk siswa (Setyani & Mediatati, 2019). Pembentukan karakter siswa bisa dimulai sejak berada di tingkat pendidikan paling dasar, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas / Kejuruan, hingga tingkat yang lebih tinggi lagi. Tujuan dilakukannya pengembangan karakter ini sempat disinggung dalam pasal tersebut, yakni dalam rangka membuat masyarakat

semakin cerdas, memiliki iman dan taqwa, memiliki akhlak yang mulia, dan bisa menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suryaningsih & Salam, 2020).

Dalam pembentukannya, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter, meliputi (1) Faktor intern, faktor yang berasal dari dalam setiap individu, contohnya: insting, habits atau kebiasaan, kemauan, serta keturunan dan (2) Faktor ekstern, faktor yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan dan pendidikan (Gazali et al., 2019).

Adapun tujuan pendidikan karakter di setiap sekolah sekurang-kurangnya ada tiga, sebagai berikut: (1) Agar dapat mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dirasa cukup penting, sehingga siswa mampu memiliki nilai-nilai tersebut sebagaimana tujuan awal dikembangkannya, (2) Sebagai filter atau penyaring apabila ada siswa yang bersikap atau berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada, (3) Menciptakan hubungan yang harmonis dengan kelompok masyarakat dan keluarga sebagai pihak lain yang juga sama-sama memiliki peran untuk bertanggung jawab terhadap pendidikan karakter setiap siswa (Aji, 2016).

Oleh sebab itu, setiap sekolah berlomba - lomba menciptakan program yang dirasa cukup efektif dan relevan dengan kondisi siswanya. Sehingga, besar harapan siswa tersebut dapat mengambil manfaat dan tumbuh menjadi pribadi berkarakter serta berguna minimal untuk masa depannya sendiri. Dalam hal ini, SMA Negeri 3 Jombang juga melakukan hal yang sama. SMA Negeri 3 Jombang sebagai sekolah negeri yang berada di tengah-tengah kota dan seringkali disebut-sebut sebagai salah satu sekolah yang dalam beberapa aspek memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain di Jombang juga ikut berinovasi agar dapat mencetak siswa dan siswi berprestasi serta berkarakter sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki sekolah.

Banyak kegiatan - kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMAN 3 Jombang sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa serta pembentukan karakter oleh masing-masing individunya. Selain itu salah satu manfaat mengikuti ekstrakurikuler adalah agar para siswa mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kerjasama dengan orang lain yang cenderung memiliki berbagai macam sudut pandang berbeda. Salah satu ekstrakurikuler yang mengajarkan itu semua adalah pramuka.

Di SMA Negeri 3 Jombang, kegiatan pramuka ini diwajibkan untuk siswa kelas X setiap satu minggu sekali. Namun, sebelum menjalani rutinitas mingguan yang wajib dilakukan itu, para siswa disambut terlebih dahulu melalui Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan atau yang biasa dikenal dengan PPTA. PPTA ini dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu selama 2 hari 1 malam pada tanggal 14 sampai dengan 15 Oktober 2022 kemarin.

Melalui perkemahan penerimaan tamu ambalan ini diharapkan para siswa dapat memiliki karakter yang mandiri, bertanggungjawab, serta meningkatkan kerjasama antar rekan satu kelompoknya. Selama menjalani perkemahan, para wali murid dilarang menjenguk anaknya meskipun hanya sekedar memberikan bekal makan malam. Mereka boleh bertemu kembali dengan anaknya ketika esok hari saat penjemputan untuk diantar pulang ke rumah.

Metode

Metode yang kami gunakan pada pengabdian ini adalah metode pengamatan dan pendampingan mengenai proses pelaksanaan Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan selama 2 hari 1 malam. Proses pengamatan dan pendampingan kami lakukan secara langsung di SMA Negeri 3 Jombang, Kabupaten Jombang dengan total peserta lebih dari 300 siswa yang berasal dari kelas X saja. Dalam terlaksananya kegiatan ini, kami juga bekerja sama dengan Dewan Ambalan SMA Negeri 3 Jombang sebagai panitia pelaksana

yang telah mempersiapkan rencana ini dengan sebaik-baiknya dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

Pada tahap persiapan, yang bisa dilakukan adalah dengan membantu menyusun proposal kegiatan untuk ditujukan ke sekolah, membantu perihal perizinan, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, dan mematangkan konsep. Adapun susunan acara yang telah dibuat, sebagai berikut:

1. Jum'at, 14 Oktober 2022

Waktu	Kegiatan
14.00 – 14.30	Check in
14.30 – 15.00	Bangun Tenda
15.00 – 16.00	Upacara pembukaan
16.00 – 16.30	Sholat
16.30 – 17.30	Materi
17.30 – 19.15	Ishoma
19.15 – 20.30	Pensi
20.30 – 21.00	Renungan malam
21.00 – 04.00	Tidur

2. Sabtu, 15 Oktober 2022

Waktu	Kegiatan
04.00 – 05.00	Sholat subuh
05.00 – 06.00	Senam
06.00 - 07.00	Sarapan pagi
07.00 – 08.00	Bersih diri + packing
08.00 – 09.00	Bongkar tenda
09.00 – 10.00	Upaca penutupan

Itulah sedikit rancangan terkait pelaksanaan Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan 2022 di SMA Negeri 3 Jombang. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan kegiatan, kami melakukan pendampingan dan pengamatan terhadap keberlangsungan acara ini mulai dari awal hingga akhir. Kegiatan ini rutin dilakukan setahun sekali, tapi karena pandemi covid-19 setidaknya selama 2 tahun, PPTA ini berhenti sebentar dan kemudian dilaksanakan kembali pada tahun ini. Pada pelaksanaannya, berjalan lancar karena dari pihak sekolah memfasilitasi penuh dengan segala sarana dan prasarana yang dimiliki. Tak hanya itu, dari kalangan guru dan pembina juga ikut membantu berpartisipasi dalam acara ini.

Terakhir, tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi bersama dengan Dewan Ambalan selaku panitia pelaksana agar apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan bisa diperbaiki supaya tidak terjadi lagi di tahun selanjutnya. Evaluasi ini meliputi apa saja yang berhasil di selesaikan dengan baik, hambatan atau kendala yang mungkin terjadi serta solusinya, manfaat kegiatan, serta pembuatan artikel pengabdian oleh mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari yang sedang melaksanakan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan di SMA Negeri 3 Jombang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan dengan menggunakan metode pengamatan dan pendampingan pada Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan untuk kelas X di SMA Negeri 3 Jombang yakni, kami menemukan perbedaan karakter siswa sebelum dan setelah mengikutinya. Meskipun tidak semua siswa berubah, tapi perubahan itu ada dan cenderung terjadi ke arah yang lebih positif. Contohnya: kemampuan kerjasama siswa semakin meningkat, antar siswa dapat saling mengenal dengan lebih akrab, dan juga siswa belajar bagaimana caranya berkomunikasi dengan orang lain yang baru mereka temui beberapa bulan terakhir ini.

Selain bermanfaat untuk kehidupan sosialnya, kegiatan ini juga mempengaruhi kepribadian setiap siswa. Siswa menjadi lebih berani tampil di depan umum dan berani mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, kedisiplinan siswa secara tidak langsung juga ikut terasah. Sebab, seluruh kegiatan disini dibatasi oleh waktu dan siswa harus pandai memajemen waktu yang dimilikinya agar tidak merasa kewalahan atau sebagainya.

Terlepas dari seluruh manfaat yang diperoleh, baik dari segi peserta atau pun panitia juga menemui beberapa kendala selama kegiatan berlangsung. Akan tetapi, seluruh kendala yang ada dapat diatasi dengan cukup baik sehingga efek yang ditimbulkan tidak terlalu berarti. Secara garis besar, selama proses pengamatan dan pendampingan yang kami lakukan dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatannya telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan awal diadakannya Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan tahun 2022. Selanjutnya, kami akan membahas mengenai detail pelaksanaan selama kegiatan berlangsung.

Beberapa minggu sebelum hari-H kegiatan, dari pihak panitia sudah menginformasikan terkait perkemahan ini, apa saja yang perlu mereka siapkan, hingga membagikan surat persetujuan yang harus di tanda tangani oleh wali murid atau orang tua siswa. Hal ini penting dilakukan karena perkemahan ini sudah diwajibkan oleh pihak sekolah agar dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas X. Adapun perizinan yang bisa di terima sekolah hanya izin sakit, sedangkan untuk izin keperluan keluarga apabila dinilai tidak terlalu penting maka izin tersebut di tolak dan siswa tetap wajib mengikuti kegiatan ini. Untuk izin sakit, harus menggunakan surat dokter atau orang tua sendiri yang mengantarnya.

Jum'at siang, 14 Oktober 2022, sekitar pukul 13.30 sudah ada beberapa peserta perkemahan yang datang, lengkap menggunakan seragam pramuka dan 1 tas ransel penuh berisi perlengkapan mereka selama mengikuti kegiatan. Check in dimulai tepat pukul 14.00 hingga 14.30 di gerbang depan, samping pos satpam. Peserta yang datang, wajib mengisi daftar hadir terlebih dahulu, kemudian diarahkan untuk berkumpul secara kelompok, karena setelah check in, agenda selanjutnya adalah bangun tenda. Waktu yang diberikan kurang lebih selama 30 menit dengan tetap di dampingi oleh panitia yang bertugas.



Gambar 1. Proses membangun tenda

Setelah bangun tenda, tepat pukul 15.00 upacara pembukaan Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan tahun 2022 dimulai. Upacara ini dipimpin oleh Kepala SMA Negeri 3 Jombang.



Gambar 2. Upacara pembukaan PPTA 2022



Gambar 3. Bapak dan Ibu guru SMAN 3 Jombang

Upacara ini juga diikuti oleh beberapa guru yang ikut berpartisipasi dalam pembukaan kegiatan ini. Selain itu, kami juga turut bergabung di dalamnya. Rangkaian kegiatan pada upacara pembukaan kali ini sama seperti upacara pada umumnya. Hanya saja yang membedakan adalah dibacakannya dasa dharma dan tri satya serta terdapat prosesi penyerahan keris sebagai bentuk simbolis dibukanya kegiatan Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan tahun 2022.



Gambar 4. Proses simbolis pembukaan PPTA 2022

Upacara berlangsung selama 40 menit, 20 menit lebih cepat dari rencana awal. Para siswa kemudian diarahkan segera mengambil alat sholat dan bergegas pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat ashar berjamaah. Setelah selesai sholat, mereka harus mengikuti pemaparan materi yang sudah disiapkan narasumber khusus dan bertempat di

Auditorium SMA Negeri 3 Jombang. Di sela-sela penyampaian materi, untuk menghindari rasa bosan, narasumber tak lupa memberikan ice breaking kepada siswa agar mereka kembali bersemangat.



Gambar 5. Penyampaian materi dan ice breaking

Setelah materi selesai, waktunya istirahat, sholat, dan makan. Apabila sesuai rundown kegiatan, waktu yang di berikan adalah 1 jam 45 menit, artinya tepat pukul 19.15 para peserta harus kembali berkumpul di lapangan untuk menampilkan pensi dari setiap kelompok. Namun, di luar dugaan, saat tengah-tengah melakukan ishoma, turun hujan yang lumayan deras. Sehingga, seluruh perlengkapan dan tas peserta terpaksa di pindahkan ke ruang kelas, dimana setiap kelompok mendapat 1 kelas, serta area perempuan dan laki-laki juga di pisah.

Turunnya hujan, menyebabkan kemoloran kegiatan hingga pukul 20.00 dan penampilan pensi dari setiap kelompok baru bisa di mulai. Disebabkan hujan masih belum reda, untuk lokasi juga mengalami perubahan, yang awalnya di lapangan rumput berpindah ke dalam Auditorium lagi. Meskipun begitu, tidak mengurangi kemeriahan kegiatan. Antusias para peserta masih sama seperti sebelumnya. Untuk penampilan pensi, mayoritas kelompok memilih menyanyi dengan diiringi ketukan drum serta gitar oleh temannya



Gambar 6. Penampilan musik band dari peserta

Namun, ada satu anak yang berbeda, dia mewakili kelompoknya menampilkan ketrampilannya ketika bercerita wayang, layaknya seorang dalang yang handal, dia mampu menceritakan tokoh wayang dengan sangat “apik” lengkap dengan membawa 1 buah wayang kulit asli di tangannya. Selesai penampilan, ia mendapat tepuk tangan meriah mulai dari para peserta, bapak dan ibu guru, serta kami. Tak sedikit pula yang memvideo ketika ia tampil di atas panggung.



Gambar 7. Penampilan individu dari peserta

Penampilan pensi berakhir di pukul 21.45 dan agenda renungan malam dibatalkan dengan segala pertimbangan yang ada. Kemudian, seluruh peserta diminta agar kembali ke masing-masing ruang kelas untuk tidur. Apabila ada yang ingin ke toilet diberikan waktu hingga pukul 22.00 dan setelahnya semua peserta wajib tidur serta dilarang berkeliaran di area sekolah. Jika ada yang melanggar akan dikenakan sanksi dari panitia. Untuk panitia sendiri, secara bergantian berjaga di luar ruangan untuk mencegah ada anak yang keluar tanpa izin.

Keesokan harinya, setelah melaksanakan sholat shubuh berjamaah, para peserta diminta berkumpul di lapangan rumput untuk bersiap-siap melakukan senam pagi.



Gambar 8. Senam pagi

Senam di mulai pukul 05.15 dan berlangsung dengan tertib. Di akhir senam, dari pihak panitia memberikan kesempatan bagi peserta apabila ada yang ingin memimpin senam agar maju ke depan. Setelahnya, 3 orang laki-laki maju untuk menjadi instruktur senam.



Gambar 9. Perwakilan peserta memimpin senam

Pada pukul 06.05, senam selesai dan para peserta diperbolehkan menuju kantin untuk mengambil makan pagi yang telah di sediakan.



Gambar 10. Sarapan pagi bersama

Setelah makan, dilanjutkan dengan bersih diri, packing baju, dan bongkar tenda. Selanjutnya, agenda yang terakhir sebagai penanda berakhirnya kegiatan ini yakni upacara penutupan.



Gambar 11. Upacaran penutupan PPTA 2022

Upacara penutupan di lakukan di dalam Auditorium, dikarenakan beberapa alasan yang tidak memungkinkan apabila tetap dilaksanakan di lapangan rumput. Terlepas dari perubahan tempat ini, upacara berlangsung dengan lancar dan tertib. Setelah upacara selesai, para peserta diperbolehkan meninggalkan sekolah untuk pulang ke rumahnya masing-masing dengan di jemput oleh orangtua atau keluarga nya.

Simpulan dan Saran

Pengabdian yang kami lakukan dalam kegiatan Perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan di SMA Negeri 3 Jombang dengan metode pengamatan dan pendampingan telah berjalan dengan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, hal ini dapat diatasi dengan baik sehingga tidak mengganggu keberlangsungan kegiatan. Adapun karakter-karakter siswa yang dapat terlihat sebagai pengaruh dari mengikuti kegiatan ini adalah kemampuan manajemen waktu, kerja sama, sikap mandiri, disiplin, berani, dan melatih komunikasi baik dengan teman sebaya atau yang lebih tua dari mereka dari segi usia.

Daftar Pustaka

Aji, A. H. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta. *Kebijakan Pendidikan*, *V*(1), 1–15.

<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/view/1424>

- Ajirna, Yusuf, N., & Hasan, H. (2018). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 46–52.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>
- Setyani, I. P., & Mediatati, N. (2019). Pembentukan Dan Pembinaan Karakter Siswa Smkn 3 Salatiga Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i3.1347>
- Suryaningsih, P., & Salam, R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(2), 105–117. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i2.40987>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Rineka Cipta, Jakarta